

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki potensi pengembangan ternak kerbau yang didukung oleh kapasitas peningkatan pengembangan ternak ruminansia kerbau yang tinggi, wilayah sentra pengembangan ternak kerbau pada tiga kecamatan, masyarakatnya sudah terbiasa memelihara ternak kerbau dengan sistem pemeliharaan yang unik berdasarkan kearifan lokal, dan adanya kebijakan dari pemerintah kabupaten untuk pengembangan ternak kerbau sebagai produk unggulan daerah.
2. Permasalahan penurunan jumlah populasi ternak kerbau di Kabupaten Musi Rawas Utara diakibatkan oleh kualitas sumberdaya peternak rendah, beternak sebagai usaha sampingan, kualitas mutu genetik bibit rendah, kualitas pakan rendah, alih fungsi lahan peternakan, pemotongan betina produktif, gangguan reproduksi dan kesehatan ternak, dan gangguan keamanan lingkungan.
3. Strategi yang dapat direkomendasikan untuk pengembangan ternak kerbau di Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu membuat regulasi peruntukan lahan peternakan, mengatasi gangguan reproduksi dan kesehatan ternak, penelitian dan pengkajian usaha pengembangan ternak kerbau, membuat kawasan sentra peternakan, mengatasi gangguan keamanan lingkungan, mengoptimalkan fungsi lembaga dan fasilitas pendukung yang ada, memperbaiki sistem pemasaran, memperketat pengawasan dan pemberian sanksi terhadap pemotongan ternak betina produktif, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak, meningkatkan mutu genetik ternak kerbau, investasi modal usaha, dan meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan sumber daya lokal.

## 5.2 Saran

Untuk mempercepat pengembangan ternak kerbau berkelanjutan di Kabupaten Musi Rawas Utara disarankan untuk penelitian lebih lanjut mengenai Model Kebijakan dan Program Pengembangan Kawasan Ternak Kerbau di Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

